

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug pada UMKM Samudera Biru sudah sesuai dengan syariah Islam. UMKM Samudera Biru telah memenuhi syarat dan prosedur yang diberlakukan di BSI KCP Ciledug. Syarat pengajuan pembiayaan murabahah seperti KTP, KK, surat nikah, usaha yang jelas dan tentu jaminan yang memenuhi syarat. Proses pengajuan atau mekanisme pengajuan pembiayaan yang telah dilaksanakan owner H. Wasja dimana dalam hal ini nasabah menjelaskan maksud dan tujuannya, pihak bank juga mewawancarai terkait penjelasan yang diberikan nasabah sekaligus ada unsur penilaian pembiayaan terhadap nasabah tersebut apakah yang dijelaskan itu benar atau tidak. dalam proses penilaian ada beberapa hal yang menjadi dasar penilaian yaitu, *Character, Capital, Capacity, Collateral, dan Condition of Economi*. Bentuk-bentuk usaha dalam pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug adalah perkebunan, hasil laut, proyek dan perdagangan.
2. Peran pembiayaan murabahah terhadap pengembangan UMKM Samudera Biru di masa pandemi Covid-19 sangat berperan penting dalam pengembangan usaha ekonomi kreatif ini yang bergerak di bidang pemanfaatan limbah cangkang rajungan. Pembiayaan murabahah yang diberikan BSI KCP Ciledug berdampak pada produk yang dihasilkan bertambah tentu hal ini berakibat pada omset yang semakin naik pula. Namun bukan hanya dari sisi pendapatan saja melainkan UMKM Samudera Biru bisa menambah dan mengupgrade alat dan keperluan yang dibutuhkan seperti mesin penggiling, box, terpal dan lain sebagainya. Tepung cangkang rajungan yang dihasilkan sesudah melakukan pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug sekitar 60 ton setiap bulannya tergantung permintaan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan langsung kepada pihak BSI KCP Ciledug, H. Wasja selaku pemilik UMKM Samudera Biru dan responden yang bersangkutan. Dari penjelasan yang telah diuraikan terdapat beberapa saran atau hal yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi pihak bank, terkhusus BSI KCP Ciledug lebih memberi perhatian lebih terhadap pelaku UMKM dengan memberikan pendampingan dan monitoring yang maksimal serta memberi edukasi terkait daur hidup produk (*product life cycle*) sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui saat usaha berada pada fase kemunduruan dan mencari strategi agar usaha dapat berkembang kembali. Pihak BSI KCP Ciledug juga bisa berperan aktif dalam memasarkan produk UMKM yang telah menjadi mitra usahanya dengan mengikutsertakan saat ada *event-event* tertentu. Serta memberikan informasi terkait zaman dengan memasarkan produk pelaku UMKM melalui media sosial.
2. Bagi pelaku usaha, Bapak H. Wasja selaku pemilik UMKM Samudera Biru agar tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan, memilih bahan baku yaitu cangkang rajungan yang kualitasnya baik, kadar air rendah dan tidak tercampur dari benda apapun yang merusak kualitas tepung yang dihasilkan serta dalam produksinya lebih mengefisiensikan waktu terlebih jika musim hujan tiba, lebih memperluas jaringan pemasaran sehingga produk yang dihasilkan akan lebih terkenal lagi.